

PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL BEHAVIOR TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWADAN ALUMNI UK PETRA ASAL KOTA TARAKAN

Joshua Prayogo Ciakrawinata, Evelyn

Program Finance and Investment, Universitas Kristen Petra Surabaya
Jl. Siwalankerto No.121-131, Siwalankerto, Kec. Wonocolo, Kota SBY, Jawa Timur
60236Telp. (031) 8439040
E-mail: D11180263@john.petra.ac.id

Abstrak

Cahyana (1995) mendefinisikan perilaku konsumen sebagai perilaku mengkonsumsi berbagai komoditi yang merupakan sejenis keinginan. Hal ini sesuai dengan pandangan Grinder (1978) bahwa perilaku konsumtif memberikan pemahaman tentang pola hidup manusia, yang dikendalikan dan didorong oleh keinginan untuk memuaskan kebahagiaan semata. Servian (1983) juga mengungkapkan bahwa perilaku konsumtif membuat orang selalu merasa tidak puas dan lebih mementingkan keinginannya sendiri, apapun yang didapatnya. Chita, David, dan Pali (2015) menggambarkan perilaku konsumtif sebagai konsumsi yang tidak dibatasi dan pembelian yang berlebihan.

Kata Kunci: *Financial Literacy, Financial Behavior, Konsumtif, Tarakan.*

Abstract

Cahyana (1995) defines consumer behavior as the behavior of consuming various commodities which is a kind of desire. This is in accordance with Grinder's (1978) view that consumptive behavior provides an understanding of the pattern of human life, which is controlled and driven by the desire to satisfy happiness alone. Servian (1983) also revealed that consumptive behavior makes people always feel dissatisfied and more concerned with their own desires, whatever they get. Chita, David, and Pali (2015) describe consumptive behavior as unrestricted consumption and excessive buying.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Behavior, Sikap Consumptive, Tarakan.*

1. Pendahuluan

Di era globalisasi seperti sekarang ini, teknologi sudah semakin matang dan berkembang. Internet merupakan pusat informasi yang dapat diakses dimana saja, tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, salah satunya internet yang banyak digunakan di Indonesia sebagai peluang untuk melakukan bisnis online. Menurut data yang dirilis Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada 15 Mei 2019, perkembangan Internet di Indonesia sangat signifikan. Penggunaan internet di Indonesia meningkat 10,12% pada tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, pengguna internet mencapai 171,17 juta pengguna dari jumlah penduduk sebanyak 264,16 juta (apjii.or.id, 2018). Kesimpulan yang diambil dari data tersebut adalah lebih dari separuh penduduk Indonesia mengenal dan menggunakan internet (Fransiska, 2017).

Oleh karena itu, mahasiswa dan alumni UKP asal kota Tarakan tidak boleh mengikuti keinginan mereka yang berlebihan dan hanya menghabiskan uang untuk hal-

hal yang tidak berguna. Mengelola dan merencanakan keuangan berguna untuk mendapatkan kebebasan financial. Melalui perencanaan keuangan, seseorang tidak akan mudah merasa lengah dalam mengelolanya. Kecerobohan biasanya terjadi karena kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan, karena untuk meminimalisir risiko diperlukan pengetahuan keuangan yang memadai (Astuti, 2018). Financial Literacy memiliki 4 aspek yaitu bagaimana mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan mengelola uang (Novi, 2017). Pada penelitian Rasyid (2012) menyatakan bahwa Financial Literacy mahasiswa seperti literasi pembiayaan, tabungan, kredit, dan investasi mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan mahasiswa, maka semakin tinggi Financial Literacy maka semakin baik pengambilan keputusan keuangannya.

Pemahaman Financial Literacy atau literasi keuangan akan mempengaruhi apa yang akan dilakukan dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan. Pernyataan Lusardi, Mitchell, & Curto (2010) menegaskan bahwa literasi keuangan harus ditanamkan sejak usia dini, yaitu literasi keuangan merupakan bagian penting dari pengambilan keputusan keuangan yang baik, sehingga bahwa generasi remaja berharap untuk lebih memahami pengetahuan keuangan. Oleh karena itu, untuk lebih memahami manajemen keuangan, Anda bisa mendapatkannya dikalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi. Dibandingkan dengan siswa di sekolah non ekonomi, siswa di Sekolah Ekonomi memiliki literasi keuangan yang lebih baik, karena siswa di Sekolah Ekonomi mempelajari mata pelajaran yang berkaitan dengan manajemen keuangan, Anggaran dan portofolio investasi (Krishna, Rofaida dan Sari, 2010). Dan untuk mata kuliah tersebut dipelajari oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi. Setelah itu, diikuti dengan perilaku keuangan (Financial Behavior) terutama untuk generasi remaja, sehingga mereka mampu memahami bagaimana mengelola keuangan dengan baik.

Perilaku keuangan atau Financial Behavior adalah perilaku yang terkait dengan aplikasi keuangan, yang melibatkan pemrosesan, pengelolaan, dan penggunaan sumber daya keuangan, seperti penganggaran, pengendalian pengeluaran, dan penyimpanan uang (Nababan & Sadalia, 2012). Perilaku keuangan mencakup beberapa bagian seperti manajemen kas, manajemen kredit dan tabungan (Mien & Thao, 2015). Sikap keuangan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Orang dengan sikap keuangan akan menunjukkan mentalitas uang yang baik, sehingga dapat mengontrol konsumsinya, dapat menyetorkan uangnya ke dalam tabungan dan investasi, serta menyeimbangkan pengeluaran (Herdjiono & Damanik, 2016). Widyaningrum (2018) lebih lanjut menekankan bahwa semakin baik anda mengelola keuangan anda, semakin baik pula sikap keuangan anda.

2. Metodologi

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh financial literacy dan financial behavior terhadap sikap konsumtif mahasiswa dan alumni UKP asal Tarakan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Tarakan. Penentuan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa UKP asal kota tarakan yang masih berkuliah dan alumni UKP asal kota Tarakan yang belum/sudah bekerja terhadap sikap konsumtif. Penentuan jumlah sample dihitung dengan rumus Lemeshow dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner secara online kepada para responden. Kuisisioner ini menggunakan skala likert sebagai opsi jawaban, dengan rentang sangat tidak setuju (1) sampai dengan sangat setuju (5). Data yang diperoleh juga diolah dengan menggunakan bantuan software smartPLS

3. Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa dan alumni UKP asal kota Tarakan. Sumber yang digunakan adalah menggunakan sumber data primer yang dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung dan juga melalui media sosial.

Status	Jumlah	Persentase
Mahasiswa	44	52.4%
Alumni	40	47.6%

Tabel Deskriptif Variabel Financial Literacy dan Financial Behavior

Tabel Pertama menunjukkan variabel status. Dari tabel tersebut dapat terlihat bahwa responden yang merupakan Mahasiswa adalah 44 orang yaitu 52.4%. Responden yang merupakan alumni adalah 40 orang yaitu 47.6%.

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – laki	53	63.1%
Perempuan	31	36.9%
Total	84	100%

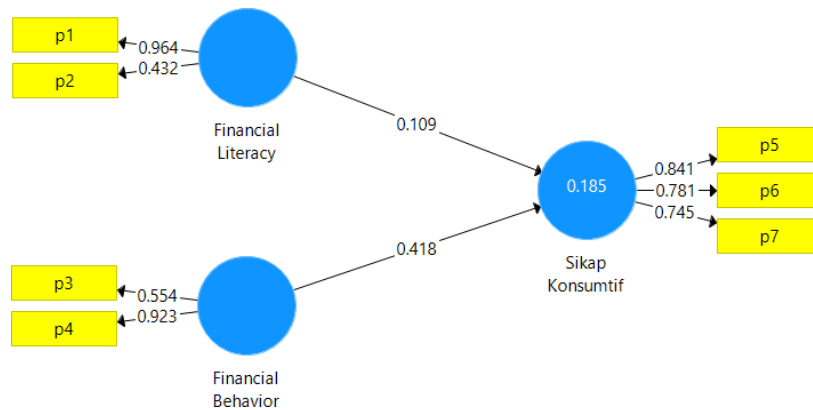
Tabel Deskriptif Variabel Financial Literacy dan Financial Behavior

Tabel kedua menunjukkan variabel jenis kelamin. Terdapat 84 responden yang berupa laki-laki berjumlah 53, sedangkan responden yang berupa perempuan berjumlah 31.

Pernyataan	Frekuensi Jawaban					Mean
	1	2	3	4	5	
Apakah sikap konsumtif mempengaruhi financial anda?	0	0	4	26	54	4.59
Apakah anda sudah tau tentang pengaruh Financial Literacy terhadap sikap konsumtif?	0	0	20	41	21	3.91
Apakah anda sudah tau tentang pengaruh Financial Behavior terhadap sikap konsumtif?	0	0	10	48	24	4.07
Saya memikirkan terlebih dahulu sebelum membeli sesuatu	0	0	9	37	38	4.34
Saya mempertimbang value yang saya dapat dari barang tersebut	0	0	13	33	38	4.29
Saya menyeleksi terlebih dahulu sebelum membeli sesuatu	0	0	14	33	37	4.27
Saya memikirkan tentang kondisi keuangan saya sebelum membeli barang	0	0	29	21	33	4.00
Rata-rata Mean						4.21

Tabel Deskriptif Variabel Financial Literacy dan Financial Behavior

Tabel ketiga menunjukkan bahwa rata-rata mean adalah 4.21



Convergent Validity berhubungan dengan prinsip bahwa indikator dari suatu variabel seharusnya berkorelasi tinggi. Untuk mengukur convergent validity yaitu dengan melihat nilai dari masing-masing outer loading, suatu indikator dikatakan memenuhi convergent validity jika memiliki nilai outer loading $> 0,5$. Berikut adalah nilai outer loading masing-masing indikator pada variabel penelitian:

	Financial Literacy	Financial Behavior	Sikap Konsumtif
P1	0.964		
P2	0.432		
P3		0.554	
P4		0.923	
P5			0.841
P6			0.781
P7			0.745

Nilai Outer Loading

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai outer loading dari keseluruhan indikator ada yang tidak memenuhi kriteria. Berdasarkan ketentuan, nilai outer loading $> 0,5$ maka ada beberapa indikator yang tidak memiliki convergent validity yang baik sehingga tidak semua indikator dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Variabel	AVE
Financial Literacy	0.579
Financial Behavior	0.558
Sikap Konsumtif	0.624

Nilai AVE

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai AVE pada semua variabel adalah $> 0,5$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap variabel pada penelitian ini telah memiliki discriminant validity yang baik.

Variabel	Composite Reliability
Financial Literacy	0.755
Financial Behavior	0.698
Sikap Konsumtif	0.835

Composite Reliability

Dari tabel diatas diketahui nilai composite reliability semua variabel penelitian > 0,6. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi composite reliability.

	R-Squares	R-Squares adjusted
Sikap Konsumtif	0.185	0.165

Hasil Inner Model

Dari tabel diatas diketahui nilai R-Square untuk Sikap Konsumtif sebesar 0.185. Memiliki arti bahwa variabel endogen Financial Literacy yang dapat dijelaskan oleh variabel eksogen Financial Literacy dan Financial Behavior adalah sebesar 0.185. Berdasarkan hasil ini, variabel endogen dalam model struktural dapat diindikasikan baik. Sedangkan nilai Q-Square predictive relevance dapat diukur dengan cara berikut:

$$\begin{aligned}
 Q &= 1 - (1 - R^2 \text{ Kinerja Keuangan}) \\
 &= 1 - (1 - 0,185) \\
 &= 1 - 0,815 \\
 &= 0,185
 \end{aligned}$$

Nilai Q Square > 0 menunjukkan model memiliki predictive relevance sebaliknya jika Q Square < 0 menunjukkan model kurang memiliki predictive relevance.

Pembahasan

Pengaruh Financial Literacy terhadap sikap konsumtif mahasiswa dan alumni UKP asal Kota Tarakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa financial literacy berpengaruh signifikan terhadap sikap konsumtif mahasiswa dan alumni UKP asal Kota Tarakan. Hal ini mengindikasikan bahwa dari financial literacy itu sendiri, mahasiswa dan alumni dapat mempertimbangkan lagi dalam keputusan untuk bersikap konsumtif berdasarkan adanya financial literacy itu sendiri.

Pengaruh Financial Behavior terhadap sikap konsumtif mahasiswa dan alumni UKP asal Kota Tarakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa financial behavior berpengaruh signifikan terhadap sikap konsumtif mahasiswa dan alumni UKP asal Kota Tarakan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memerlukan financial behavior ini sebagai paduan untuk melakukan hal-hal yang ingin dilakukan

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Financial literacy berpengaruh signifikan terhadap sikap konsumtif mahasiswa dan alumni UKP asal Kota Tarakan.
2. financial behavior berpengaruh signifikan terhadap sikap konsumtif mahasiswa dan alumni UKP asal Kota Tarakan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan kesimpulan yang didapat, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperbesar ukuran sampel dengan menggunakan metode pengambilan sampel yang berbeda agar pola sebaran data semakin beragam dan mendorong meningkatnya hasil penelitian yang diperoleh.
2. Bagi mahasiswa dan alumni UKP asal kota Tarakan, disarankan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam keputusan tentang pengaruh financial literacy dan financial behavior terhadap perilaku konsumtif.

Daftar Pustaka

- Farah, M. & Arief P.R. (2015, Maret). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi, 17(1), 76-85.
- Dew, J. & Xiao, J.J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation, 22(2), 43-59.
- Anis, D. (2015). Financial Literacy as the Foundation for Individual Financial Behavior, 6(33), 99-105.
- Dilasari (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Life Style, Locus of Control dan Demografi terhadap Perilaku Konsumtif, 1(4), 74-87.
- Dewi, N. & Rusdarti. (2017, Juni). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, 6(1), 29-35.
- Zahra, D.R. & Anoraga, P. (2021, Januari). The Influence of Lifestyle, Financial Literacy, and Social Demographics on Consumptive Behavior, 8(2), 1033-1041.
- Qurotaa'yun, Z & Krisnawati, A. (2019, Maret). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial di Kota Bandung, 3(1), 46-53.
- Prihastuty, D.R. & Rahayuningsih, S. (2018, September). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude dan Demografi terhadap perilaku konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya), 3(2), 121-134.
- Imawati, I. (2013, Juni). Pengaruh Financial Literacy terhadap Perilaku Konsumtif Remaja pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013, 2(1), 48-58.
- Rahayuningsih, S. & Prihastuty, D.R. (2012, Mei). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, dan Demografi terhadap perilaku konsumtif (Studi Pada Ibu Rumah Tangga di Wilayah Kelurahan Margorejo, 6(1), 27-44.